BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel Independen (pendidikan, pengetahuan, sikap, informasi media) sedangkan variabel Dependen (kondisi rumah sehat) dilakukan sekali saja dan pada saat bersamaan (Setiadi, 2007).

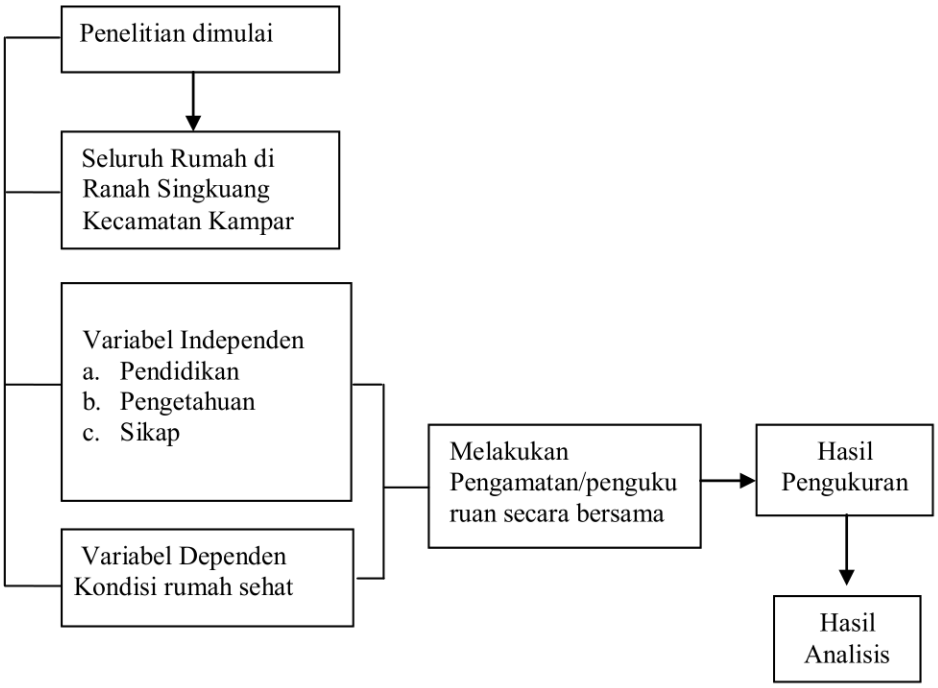

Skema 3.1 Rancangan Penelitian (Hidayat, 2011)

2. Alur Penelitan

Alur penlitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema beriku:

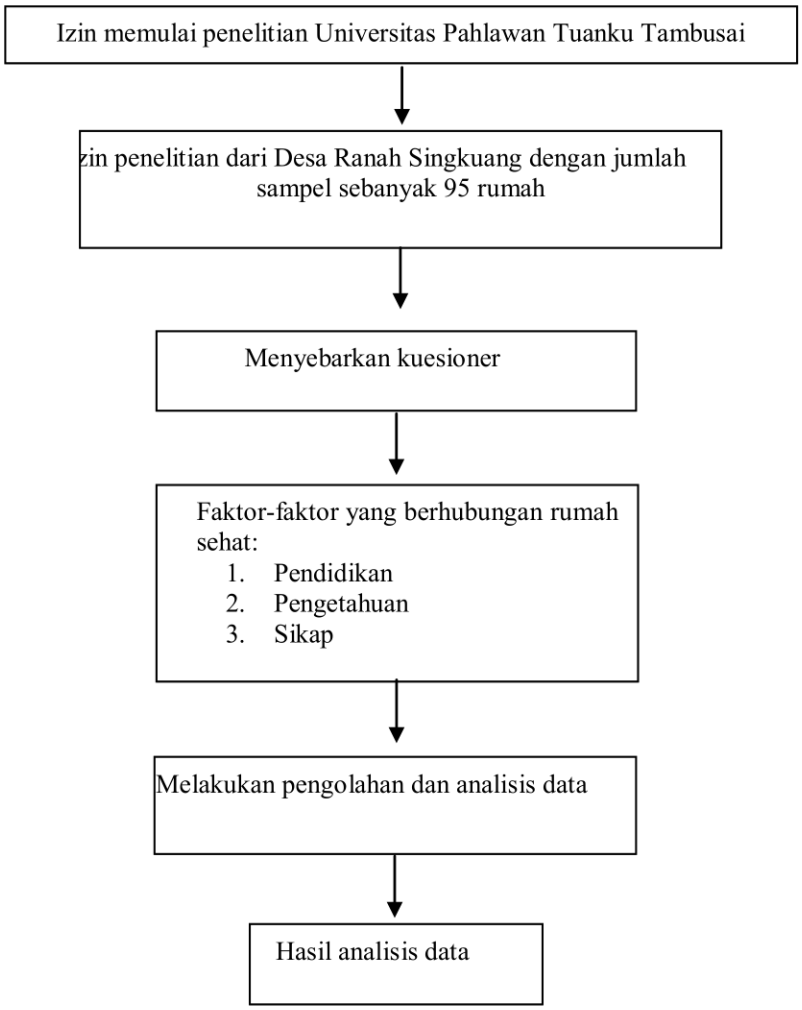

Skema 3.2 Alur Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar dan waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 24-30 pada bulan Juli tahun 2017.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek dengan karakterisrik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut (Hidayat, 2011).Populasi dalam penelitian adalah seluruh rumah di Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Tahun 2016 yang berjumlah 250 rumah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagain dari jumlah rumah di Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Tahun 2016. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam Arikunto (2010) sebagai beriku:

$$s = \frac{\lambda^2 . \mathrm{N.P.}(1 - \mathrm{P})}{\mathrm{d}^2(\mathrm{N} - 1) + \lambda^2\, \mathrm{p}(1 - \mathrm{p})}$$

$$s = \frac{(1{,}96)(250)(0{,}5)(1 - 0{,}5)}{(0{,}05)^2(250 - 1) + (1{,}96)0.5(1 - 0{,}5)}$$

$$s = \frac{(211{,}25)(0.5)}{(0{,}6225) + (0{,}49)}$$

$$s = \frac{105{,}625}{1{,}1125}$$

$$s = 94{,}94$$

$$s = 95$$

Keterangan :

S : Sampel yang diperlukan

N : Besar Populasi = 250

P : Proporsi Populasi – 0,05 (maksimal sampel yang mungkin)

λ^2 : Tabel nilai Chi-Square sasuai dengan tingkat kepercayaan 1,96

d : Tingkat akurasi = 0,05

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 95 sampel.

a. kriteria sampel

1) Inklusi

Merupakan karateristik umum subjek penelitian dari semua populasi target dan terjangkau yang akan diteliti.

a) Responden yang berdomisili di Desa Ranah Singkuang tahun 2017

b) Bersedia menjadi responden

2) Ekslusi

Merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi berbagai data :

a) Responden yang tidak berada ditempat pada saat penelitian dalam waktu yang lama

b) Rumah yang tidak dihuni lebih dari 3 bulan

b. Teknik pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel diambil secara acak atau diundi dengan jumlah sebanyak 95 rumah.

D. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian karena subjek yang digunakan adalah manusia, maka dalam hal ini penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016). Etika harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Lembaran persetujuan menjadi responden *(Informed Consent)*

Lembaran persetujuanmerupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan.Tujuannya adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika calon responden bersedia, mereka harus mendatangani lembaran persetujuan tersebut.Jika responden menolak untuk diteliti, maka penelitian tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden atau pekerja.

2. Tanpa Nama *(Anonymity)*

Tanpa nama adalah jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama yang punya rumah pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat,

2010). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi dari responden langsung dengan menggunakan kuesioner dengan inisial responden.

3. Kerahasian (*Confidentiality)*

Kerahasiaan adalah suatu jaminan kerahasiaan hassil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar pertanyaan kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data yang dubutuhkan. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Pengetahuan

Data penegtahun responden dikumpulkan melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang di dalamnya terdpat 20 pertanyaan berbentuk *multiple choise* yang berkait dengan kondisi rumah sehat, responden yang menjawab benar diberi nilai 1 (satu) dan yang menjawab salah diberi nilai 0 (nol).

2. Sikap

Data sikap dikumpulkan melalui instrument berupa kuesioner di dalamnya terdapat 10 pernyataan yang berkait dengan sikap masyarakat dengan rumah sehat. Sikap diukur dengan skala *likert* yang terdiri dari jawaban , setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Untuk pertanyaan yang positif maka skor dari nilai masing-masing jawaban

responden adalah , S (2), KS (1), TS (0). Sebaliknya pernyataan yang negatif maka skor nilainya masing-masing jawaban responden adalah S (0). KS (1), TS (2).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di tempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Setelah proses penelitian mendapatkan persetujuan dari pembimbing, penelitian meminta izin Kepada Ketua Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk melakukan penelitian di Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar.
2. Setelah mendapatkan izin dari Ketua Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, penelitian mintak izin Kepada kepala Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar.

G. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	Independen				
1.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang di tempuh responden dengan mendapatkan ijazah/surat tanda tamat belajar.	Kuesioner	Ordinal	0= Rendah, jika respondentidak tamat SD, SD dan SMP 1= Tinggi, jika responden tamat SMA dan Perguruan Tinggi (PT)
2.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden terhadap konsep rumah sehat, penting rumah sehat, dan efek kesehatan bila tidak memanfaatkan rumah sehat	Kuesioner 20 pertanyaan	Ordinal	0= Kurang, jika skor < 60 % (< 12 pertanyaan) 1= Baik, jika skor ≥ 60% (≥ 12 pertanyaan)
3.	Sikap	Respon yang melibatkan faktor pendapat responden terhadap pernyataan tentang rumah sehat	Kuesioner 10 pertanyaan	Ordinal	0= Negatif, jika skor < nilai mean (19,75) 1= Positif, jika skor ≥ nilai mean (19,75)
Dependen					
1.	Rumah sehat	Suatu tempat tinggal dimana masing-masing dari komponen rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni memenuhi syarat kesehatan yang telah direkomendasikan.	Kuesioner 17 pertanyaan	Ordinal	0= Tidak memenuhi syarat, jika skor < nilai mean (16,48) 1= Memenuhi syarat, jika skor ≥ nilai mean (16,48)

H. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang diperoleh perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang

terkumpul. Dalam melakukan penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara manula, setelah data terkumpul maka diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. **Pemeriksaan data *(Editing)***

   Setelah instrument penelitian (kuesioner) dikembalikan responden, maka setiap instrument akan diperiksa apakah sudah diisi dengan benar dan semua item sudah dijawab oleh responden.

2. **Pemberian koda *(Coding)***

   Coding merupakan kegiatan memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa ketegori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk mempermudah melihat kembali lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.Meskipun pemberian kode dapat mempermudah pengelolahan, tetapi pekerjaan ini harus dilakukan dengan seteliti mungkin.Karena kemudahan menimbulkan kesalahan dalam pemberian kode atau dalam memasukkan data.

3. ***Scoring***

   Pada tahap ini setiap subvariabel diberikan skor sesuai dengan kategori data dan jumlah butir pernyataan dari subvariabel yang bersangkutan.Hasil skor tersebut kemudian dijumlahkan.

4. **Penyusunan data (*data Entry)***

   Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulakan kedalam program statistik komputer. Pada penelitian ini

peneliti melakukan proses *tabulating* dengan menyusun dan menghitung data yang diperoleh, pelaksanaan tabulasi dilakukan dengan bentuk menual.

5. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan langkah selanjutnya adalah pengecekkan kembali data untuk melihat kemungkinan ada kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan lain sebagiannya (Hidayat, 2007).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan gaya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur suatu data. (Sugiyono, 2013)

Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu:

a. Validitas Internal

Validitas internal berkenen dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai

b. Validitas Eksternal

Validiats eksternal berkenen dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau ditetapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Cara mengukur validitas :

a) Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka ho ditolak, artinya variabel valid
b) Bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka ho gagal ditolak, artinya variabel tidak valid

Ada beberapa yang saya lakukan uji validitas yaitu:

a. Dimana melakukan uji validitas: Di Desa Sepungguk
b. Berapa orang yang di uji validitas: 20 orang
c. Berapa kali dilakukan uji validitas : satu kali
d. Pertanyaan yang mana saja yang mengalami perubahan :tidak ada karena setelah diuji semuanya valid dan reliable.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat pengeukur yang sama. Hasil nya *Cronbach's Alpha* ≥ 0,6 (nilai standar).

Pengukur reliabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

a. *Repeated Measure* (ukur ulang)

Pertanyaan ditanyakan pada responden pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

b. *One Shot* (diukur sekali saja)

Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain.

c. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan menurut variabel yang diteliti dan data diolah secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\mathrm{f}}{\mathrm{N}} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban yang benar

N = Jumlah seluruh observasi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Hastono, 2007).Penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi rumah sehat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Uji Chi-square*dengan α = 0,05. Hidayat, (2007), menyatakan *Uji Chi-square* digunakan karena varaiabel bebas dengan

variabel terikat pada penelitian ini merupakan data kategorik dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)2}{E}$$

Keterangan:

O :nilai observasi

E :nilai harapan

X^2 :*chi square*

Dalam analisa ini menggunakan system komputerisasi. Dari hasil perhitungan systematik dengan nilai probabilitas (p) dengan taraf nyata α= 0,05 dapat dinyatakan bahwa Ha diterima jika p< α berarti terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian denagn *Uji Chi-square* ini akan menghasilkan dua kemungkinan keputusan yaitu hipotesis nol ditolak dan hipotesis nol gagal ditolak dengan ketentuan berlaku adalah :

a. Jika Probabilitas (p) < α (0,05) Ho ditolak dan Ha diterima

b. Jika Probabilitas (p) ≥ α (0,05) Ho diterima dan Ha ditolak

3. *Prevalence Odd Ratio* (POR)

Odd Ratio adalah ukuran faktor dengan kejadian penyakit dihitung dari angka penyakit pada kelompok berisiko dibanding angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak berisiko.

Setelah dilakukan validasi dan pengelompokan penelitian yang diperoleh, hasil pengamatan akan disusun dalam table 2x2. Kemudian

berdasakan data dicari rasio prevalen untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap efek dan dilakukan uji hipotesis.